

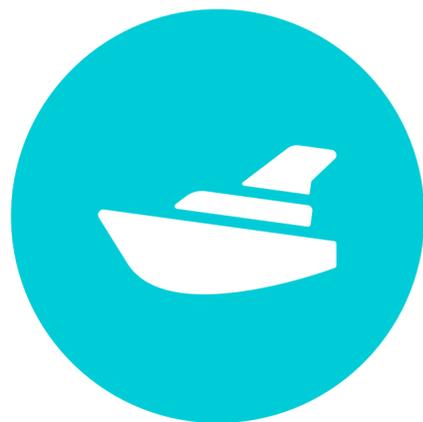
RILIS HASIL SURVEI NASIONAL :

**SURVEI OPINI PUBLIK TERHADAP
KEBIJAKAN MARITIM NASIONAL
TAHUN 2022**

Tanggal Survei:
25 Juli – 30 Agustus 2022

PENGANTAR

Indonesia mempunyai potensi menjadi negara maritim terbesar karena 72% wilayahnya merupakan wilayah laut dengan SDA laut yang kaya, letak geografis yang tepat, dan luas perairan laut mencapai 5,8 juta km².



Dalam rangka mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia, Presiden **Joko Widodo** mengeluarkan berbagai kebijakan seperti pembangunan budaya maritim, menjaga dan mengelola sumber daya laut, mendorong pengembangan infrastruktur dan konektivitas maritim, diplomasi maritim, dan membangun kekuatan pertahanan maritim.

Rangkaian upaya untuk mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia mulai terlupakan dalam beberapa tahun ini, sehingga perlu diadakan upaya anamnesis (mengingat kembali) kebijakan poros maritim tersebut.

Salah satu upaya untuk mengingatkan kembali kebijakan maritim yang 2 tahun ini sempat terlupakan karena konsentrasi pembangunan sektor lain, kami mengadakan riset opini publik terhadap kebijakan maritim nasional.

PENGANTAR

Survei ini merupakan riset kolaboratif dengan *mix methode* yang dilakukan salah satunya untuk mendukung pemberian penghargaan *Maritime Awards* kepada perintis maritim, praktisi maritim, dan pengambil kebijakan dibidang maritim yang menonjol menurut publik. Program ini diselenggarakan oleh yayasan Vasatii Socaning Lokika dan ISPEC (International Sea Port Exhibition and Conference) bekerja sama dan didukung oleh Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi,

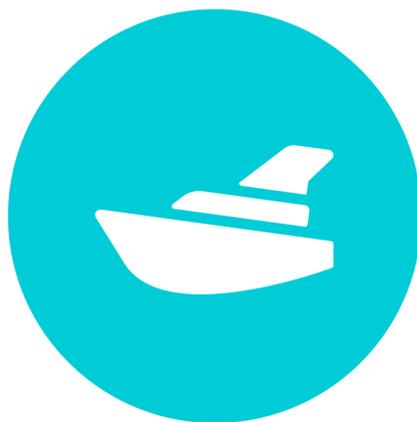


Kementerian Perhubungan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

serta beberapa pemangku kepentingan dalam rangka memperingati Hari Maritim Nasional pada tanggal 23 September 2022. Penerima *Awards* atau penghargaan yang akan diberikan terdiri dari 3 (tiga) kategori utama yaitu (1) Perintis dan Praktisi di bidang maritim (Soedarpo Sastrosatomo Awards), (2) Diplomasi maritim (Ir. H. Djuanda Kartawidjaja Awards), (3) Inisiator kebijakan di bidang Pembangunan Maritim (Mochtar Kusumaatmadja Award)

PENGANTAR

Nominasi peraih Award tersebut diseleksi oleh dewan pakar ISPEC (International Sea Port Exhibition and Conference) melalui metode kualitatif berdasarkan *track record* serta jasa-jasanya di bidang kemaritiman. Dewan pakar tersebut terdiri dari :



Nama Tim Ahli

1. Iwanshah Wibisono SH, MA
2. Drs. Shahandra Hanitiyo MA
3. Bani Aulia Maulana
4. Prof. Ir. Nuryuwono (UGM)
5. Prof. Dr. Ir. Harun Al-Rasyid Lubis (ITB)
6. Prof. Dr Ir Senator Nur Bahagia (ITB)
7. Ir. Tri Achmadi PHd (ITS)
8. Dr. Ir. Sri Rahardjo. M.Phil (ITL Trisakti)
9. Dr. Ir. Son Diamar M.Sc (Praktisi Maritim)
10. Laksda TNI Pur. Dr Suryo Wiranto SH MH (Pramarin)
11. Dr. Datep Purwa Saputra (Pramarin)
12. Setijadi, S.T., M.T., IPM. (Supply Chain Indonesia)
13. Carmelita Hartoto (INSA)
14. Pasoroan Herman Harianja (INAMPA)
15. Yuki Nugrahawan Hanafi (ALFI)
16. Ir. Benny Herianto (Praktisi Maritim)
17. Ir. Aulia Febrial Fatwa, ASCM, ASSCM (ABUPI)
18. Ir Arif Suhartono (Praktisi Bisnis Pelabuhan)
19. Mahendra Rianto (ALI)
20. Ir. Darma Tyanto Saptodewo MM (IAMPI)

PENGANTAR

Nominator dari kategori diplomasi Maritim dengan penghargaan Ir. H. Djuanda Kartawidjaja Awards, adalah sebagai berikut :

1

No	Nama Kandidat Terseleksi Peraih Maritim Award (Nama-nama diseleksi secara ketat oleh para ahli dibidang kemaritiman berdasarkan <i>track record</i> dan jasa dibidang kemaritiman)
1	Ir. Joko Widodo
2	Prof. Dr. Ir. H. Fadel Muhammad Al-Haddar
3	Jenderal TNI (HOR) (Purn) Luhut Binsar Pandjaitan, M.P.A
4	Dr. (HC). Susi Pudjiastuti
5	Prof. Dr.Ir. Rokhmin Dahuri, MS.
6	Laksamana Muda TNI (Purn.) E. Estu Prabowo, S.M., M.Sc
7	Sultan Hamengkuhbuwono ke-X
8	Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M
9	Ir.Budi Karya Sumadi
10	Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, BBA., MBA
11	Dr. Ir. H. Suharso Monoarfa, M.A.

PENGANTAR

Nominator dari kategori Perintis dan Praktisi di bidang maritim dengan penghargaan Soedarpo Sastrosatomo Awards, adalah sebagai berikut :



No	Nama Kandidat Terseleksi Peraih Maritim Award (Nama-nama diseleksi secara ketat oleh para ahli dibidang kemaritiman berdasarkan <i>track record</i> dan jasa dibidang kemaritiman)
1	Prof. Ir. Daniel Mohammad Rosyid, M.Phil., Ph.D., MRINA
2	Dr. Capt. Entin Kartini, MM.
4	Dr. (HC). Susi Pudjiastuti
5	Letnan Jenderal TNI Mar (Purn.) Dr. Nono Sampono, S.Pi., M.Si.
6	Laksda TNI (Purn) Soleman B Ponto
7	Jend TNI (HOR) (Purn) Luhut Binsar Panjaitan M.P.A
8	Dr. (HC). Ir. Budi Karya Sumadi
9	H. Erick Tohir B.A., M.B.A
10	Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, BBA, MBA
11	Dr. (HC). Ir. H. Suharso Monoarfa, M.A
12	Ir. Sakti Wahyu Trenggono, MM
13	Capt Gita Arjakusuma,
14	Capt.Mek Selamat Wibowo

PENGANTAR

Nominator dari kategori Inisiator kebijakan di bidang Pembangunan Maritim dengan penghargaan Mochtar Kusumaatmadja Award, adalah sebagai berikut :

3

No	Nama Kandidat Terseleksi Peraih Maritim Award (Nama-nama diseleksi secara ketat oleh para ahli dibidang kemaritiman berdasarkan <i>track record</i> dan jasa dibidang kemaritiman)
1	Ir. Joko Widodo
2	Prof. Dr. Ir. H. Fadel Muhammad Al-Haddar
3	Jenderal TNI (HOR) (Purn) Luhut Binsar Pandjaitan, M.P.A
4	Dr. (HC). Susi Pudjiastuti
5	Prof. Dr.Ir. Rokhmin Dahuri, MS.
6	Laksamana Muda TNI (Purn.) E. Estu Prabowo, S.M., M.Sc
7	Sultan Hamengkuhbuwono ke-X
8	Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M
9	Ir.Budi Karya Sumadi
10	Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, BBA., MBA
11	Dr. Ir. H. Suharso Monoarfa, M.A.

TUJUAN SURVEI

Mengetahui persepsi masyarakat terhadap kebijakan maritim nasional

Mengetahui harapan masyarakat terkait kebijakan maritim nasional

Mengidentifikasi opini publik terhadap tokoh-tokoh nasional yang berkontribusi terhadap pembangunan maritim nasional

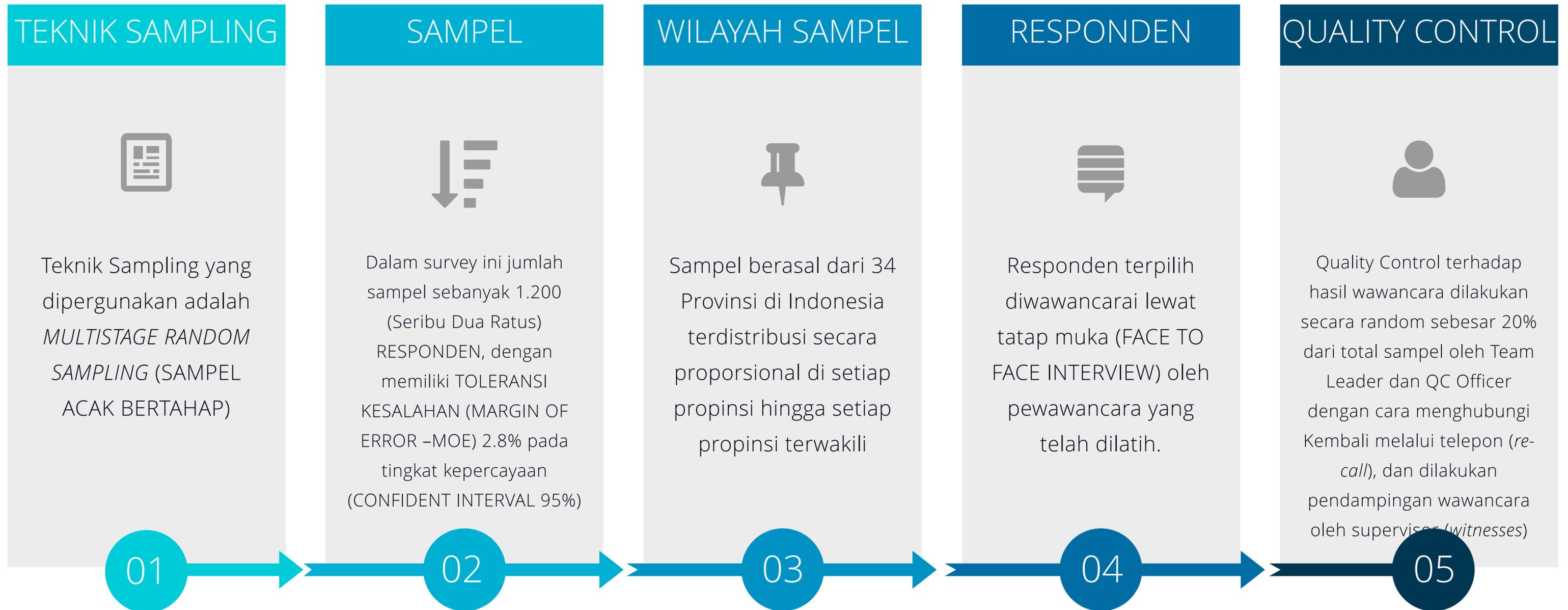


Mengukur kepuasan masyarakat terhadap kebijakan maritim nasional

Mengidentifikasi tokoh-tokoh nasional yang berkontribusi terhadap pembangunan maritim nasional

Mengetahui penilaian masyarakat terhadap tokoh-tokoh nasional yang berkontribusi terhadap pembangunan maritim nasional

METODE SURVEI



METODE PENARIKAN SAMPEL

POPULASI



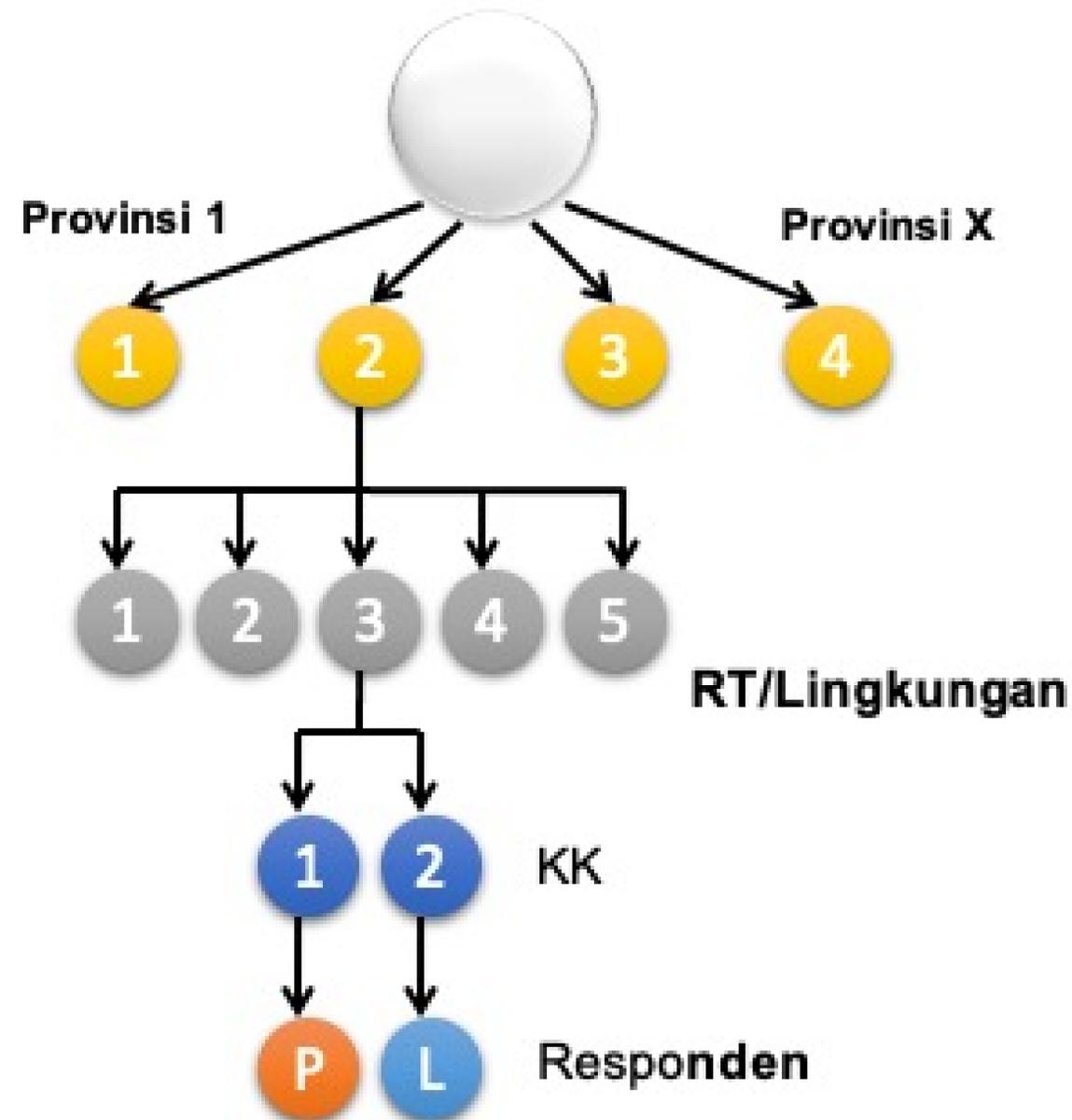
Populasi survey ini adalah Seluruh Warga Negara Indonesia yang memiliki kriteria sebagai berikut:

Berusia Minimal 17 Tahun dan bukan TNI/Polri

Responden pernah Bekerja atau pernah menggunakan produk jasa pada salah satu dari 9 (Sembilan) KLASTER MARITIM NASIONAL (Undang-Undang No 32 Tahun 2014 tentang kelautan)

- a Perikanan
- b Energi Sumber Daya Mineral (ESDM)
- c Industri Bioteknologi
- d Industri Maritim
- e Jasa Maritim
- f Wisata Bahari
- g Perhubungan Laut
- h Bangunan Laut
- i Pertahanan, Keamanan, Penegakan Hukum dan Keselamatan di Laut

FLOW CHART PENARIKAN SAMPEL SURVEI TATAP MUKA



- 1 • Menggunakan Teknik Multistage Random Sampling: Populasi desa/kelurahan tingkat nasional.
- 2 • Desa/kelurahan di tingkat provinsi dipilih secara random dengan jumlah proporsional.
- 3 • Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random.
- 4 • Di masing-masing RT/lingkungan dipilih secara random dua KK.
- 5 • Di KK terpilih dipilih secara random satu orang dewasa laki-laki/perempuan.



ANALISIS PERKEMBANGAN KEBIJAKAN MARITIM NASIONAL DALAM 2 PERIODE PEMERINTAHAN JOKOWI

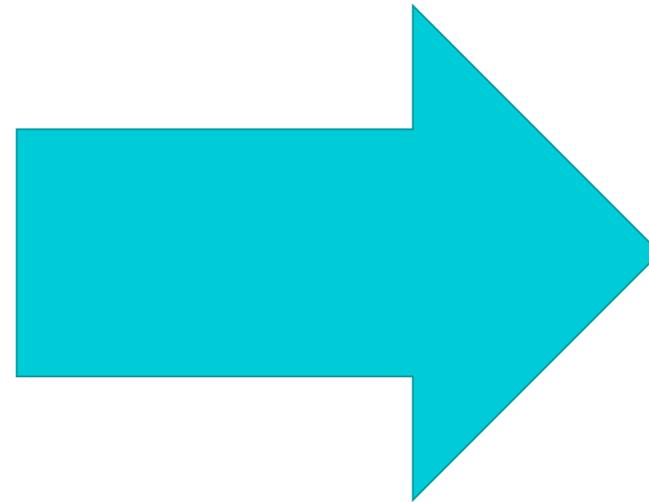
Transformasi 9 Nawa Cita Menuju 5 Prioritas Kerja

9 NAWA CITA
MENUJU INDONESIA HEBAT

Nawacita merupakan sembilan tujuan dan apa yang ingin dicapai pemerintah. Nawacita ini menjadi penting, untuk mengetahui latar belakang lahirnya suatu keputusan.

- 01** Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara.
- 02** Membuat pemerintah untuk selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
- 03** Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
- 04** Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat serta terpercaya.
- 05** Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia yaitu dengan cara program "Indonesia Pintar" melalui wajib belajar 12 tahun tanpa dimintai pungutan biaya.
- 06** Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju serta bangkit bersama dengan bangsa Asia lainnya.
- 07** Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
- 08** Membangun revolusi karakter bangsa dengan cara membangun pendidikan kewarganegaraan serta penyeragaman sistem pendidikan nasional.
- 09** Memperkuat Kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

PKPBerdikari | www.kerjakerja.id



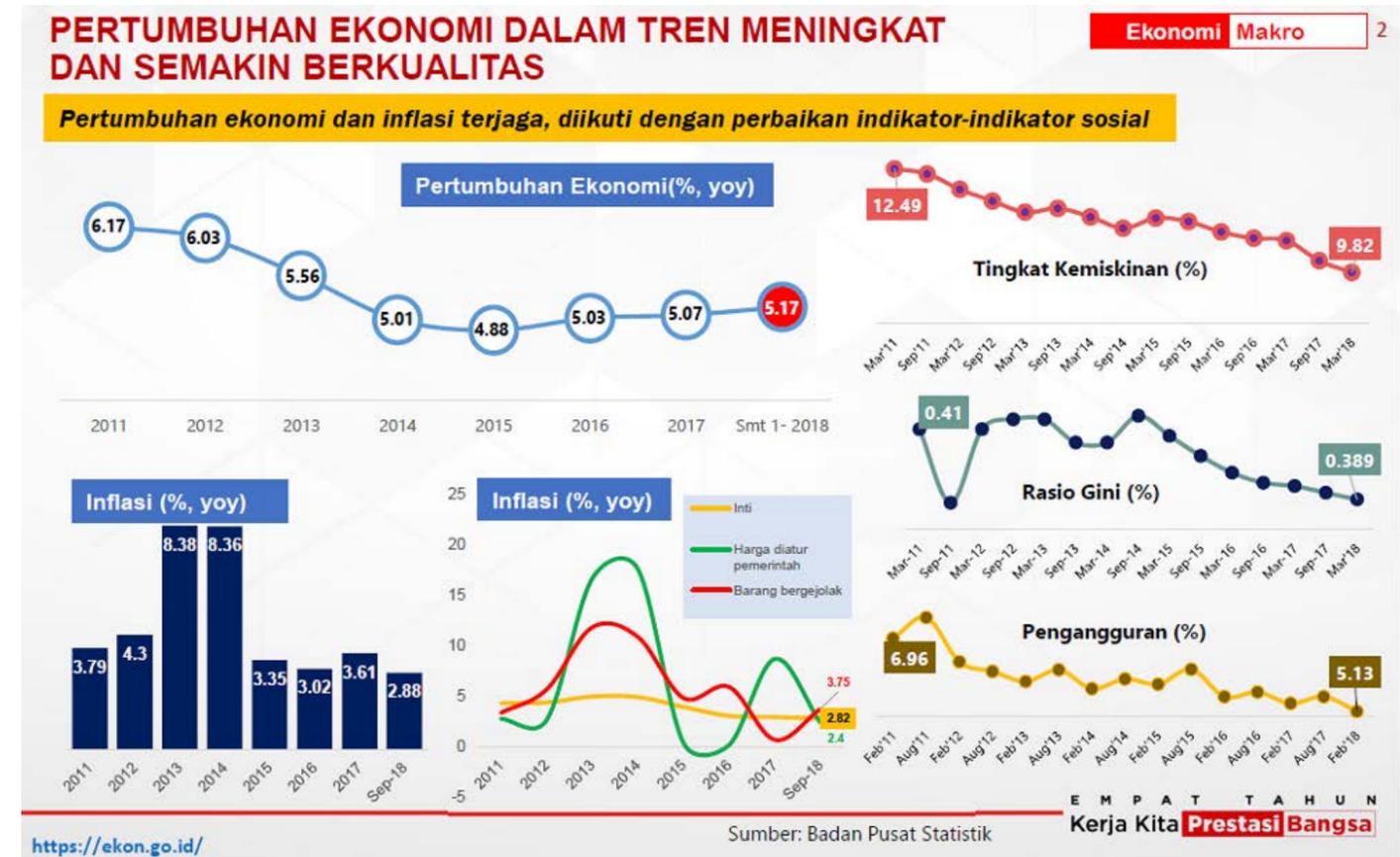
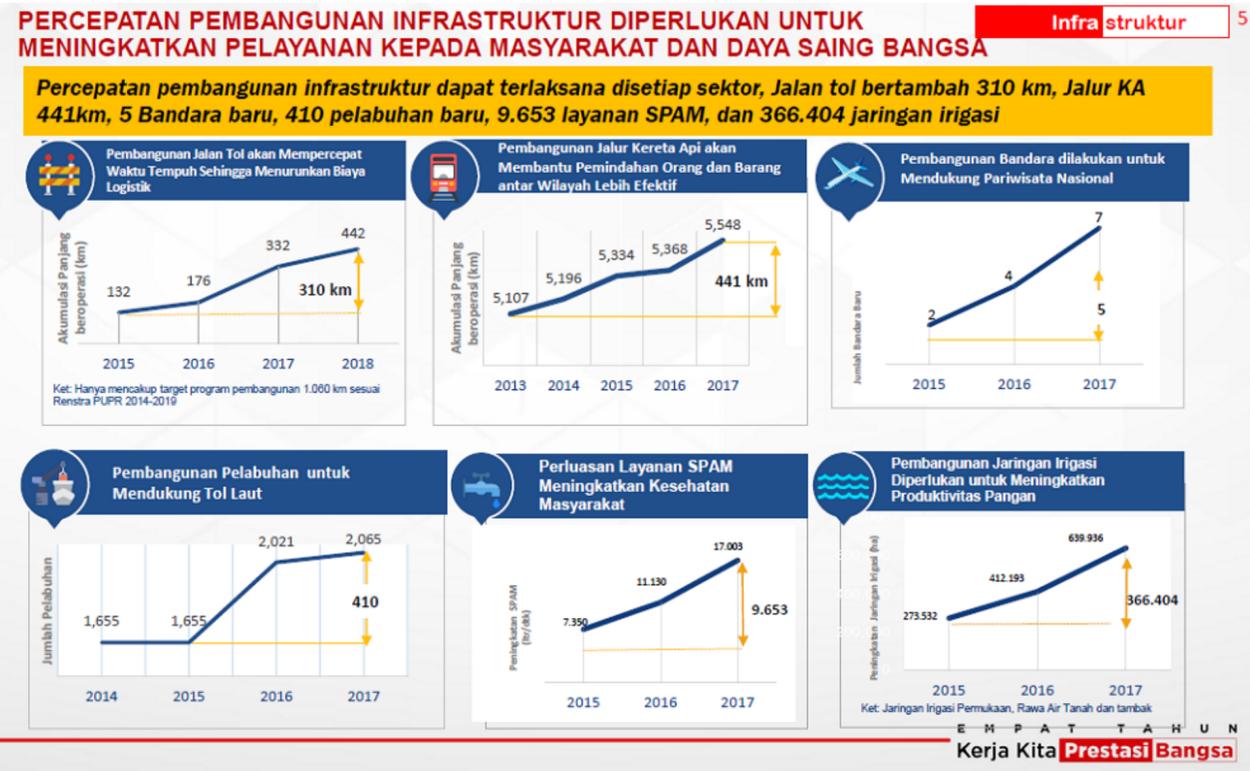
5 PRIORITAS KERJA
JOKOWI-MA'RUF

- Pertama,** pembangunan SDM akan menjadi prioritas utama kita.
- Kedua,** pembangunan infrastruktur akan kita lanjutkan.
- Ketiga,** segala bentuk kendala regulasi harus kita potong, harus kita pangkas.
- Keempat,** penyederhanaan birokrasi harus terus kita lakukan besar-besaran.
- Kelima** adalah transformasi ekonomi.

Presiden Joko Widodo | Minggu, 20 Oktober 2019

Gesuri ID | gesuri.id

Kinerja Dua Sektor Utama ERA NAWA CITA



REPOSISI KEBIJAKAN MARITIM NASIONA DI ERA 5 PRIOTITAS KERJA (Dilanjutkan Dalam Program Kerja Selanjutnya)

Visi Jokowi-Ma'ruf Amin Untuk Indonesia

Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden terpilih Ma'ruf Amin telah menyampaikan **visi Indonesia untuk lima tahun ke depan** di Sentul International Convention Center (SICC) Bogor, Jawa Barat, Minggu (14/7/2019)

1. Pembangunan infrastruktur

Menyambungkan infrastruktur besar dengan kawasan produksi rakyat melalui:

- Industri kecil
- Pariwisata
- Perkebunan
- Ekonomi khusus
- Persawahan
- Tambak perikanan

Indonesia baik.id | IndonesiaBaik.id | IndonesiaBaikID | @IndonesiaBaikid

2. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM)

Memberikan **prioritas** pada:

- Menjamin kesehatan ibu hamil, bayi, balita, anak usia sekolah
- Peningkatan kualitas Pendidikan
- Mendorong diaspora dan lembaga manajemen talenta

3. Mengundang investasi seluas-luasnya

Investasi untuk **membuka lapangan kerja** dengan cara:

- Mempercepat proses perizinan
- Menghilangkan hambatan-hambatan investasi

Indonesia baik.id | IndonesiaBaik.id | IndonesiaBaikID | @IndonesiaBaikid

4. Reformasi Birokrasi

Sangat penting untuk **mereformasi birokrasi** melalui:

- **Struktural:** sederhana, simple, lincah, cepat
- **Mindset:** adaptif, produktif, inovatif, kompetitif
- Monitoring dan evaluasi

5. Penggunaan APBN

Fokus dan tepat sasaran untuk:

- Memberi manfaat pada rakyat
- Memiliki manfaat ekonomi
- Meningkatkan kesejahteraan

Sumber: Antaranews.com | Produksi 15-07-2019

Indonesia baik.id | IndonesiaBaik.id | IndonesiaBaikID | @IndonesiaBaikid

POSTUR KEBIJAKAN MARITIM NASIONAL

INDONESIA MENUJU POROS MARITIM DUNIA
 © Potensi Kemaritiman Indonesia

- 99.149 km **GARIS PANTAI**
- 1.913.578,68 km² **LUAS DARATAN**
- 14.572 **JUMLAH PULAU**
(Sudah bernama dan berkoordinat)
- 6.292.156,82 km² **LUAS PERAIRAN**

Sumber : Data BIG (2016)



VISI INDONESIA 2045 INDONESIA MENUJU POROS MARITIM DUNIA



Indonesia menuju poros maritim dunia dengan membangun **ekonomi maritim yang pesat, kekuatan maritim yang kokoh, dan peradaban maritim yang kuat**. Sumbangan ekonomi maritim terhadap PDB meningkat dari

6,4% tahun 2015 menjadi 12,5% tahun 2045.

Ekonomi Maritim	Meningkatkan peranan ekonomi maritim menjadi sekitar 12,5 persen PDB pada Tahun 2045 dengan fokus pada: <ul style="list-style-type: none"> Pembangunan konektivitas laut yang efisien dan efektif Industrialisasi perikanan berkelanjutan dan berdaya saing Pariwisata bahari yang inklusif
Peradaban Maritim	Menciptakan kualitas sumber daya manusia maritim yang unggul, inovasi teknologi kemaritiman, dan budaya maritim yang kuat sebagai basis peradaban bahari
Kekuatan Maritim	Mewujudkan kemampuan pertahanan keamanan maritim yang kuat dan handal menghadapi tantangan regional dan global.



Performance Pemberitaan Kinerja Kementerian dalam Menangani Berbagai Program Kemaritiman

Data diambil secara purposif pada media online dari tahun 2019 sd 2022 pada 2019 (11 media, 33 berita), 2020 (13 media, 47 berita), 2021 (10 media, 19 berita), 2022 (6 media, 9 berita)

No	Nama Kementerian	Persentase Pemberitaan	Peringkat
1	Kementerian BUMN	5,8	6
2	Kementerian Kelautan dan Perikanan	10,5	3
3	Kementerian Ketenagakerjaan	2,3	8
4	Kementerian Komunikasi dan Informatika	3,5	9
5	Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia	37,2	1
6	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	2,3	11
7	Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Republik Indonesia	9,3	5
8	Kementerian Luar Negeri	3,5	7
9	Kementerian Pemuda dan Olahraga	2,3	10
10	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	1,2	12
11	Kementerian Perhubungan	14,0	2
12	Kementerian Pertahanan	8,1	4
13	Total	100,0	

VALIDASI DAN DEMOGRAFI RESPONDEN



VALIDASI: SAMPEL VS POPULASI

Kategori	Sampel	Populasi
Gender		
Laki-Laki	50,0	50,0
Perempuan	50,0	50,0
Desa-Kota		
Pedesaan	50,0	50,0
Perkotaan	50,0	50,0
Etnis		
Jawa	42,0	40,2
Sunda	17,4	15,5
Batak	1,3	3,6
Betawi	2,9	2,9
Bugis	3,9	3,9
Lainnya	32,5	33,9

Kategori	Sampel	Populasi
AGAMA		
ISLAM	89,3	86,9
PROTESTAS	5,7	7,5
KATOLIK	0,7	3,1
LAINNYA	4,3	2,5
Provinsi		
ACEH	1,67	1,95
SUMATERA UTARA	5,83	5,48
SUMATERA BARAT	1,67	2,05
RIAU	2,5	2,37
JAMBI	1,67	1,31
SUMATERA SELATAN	3,33	3,13

VALIDASI: SAMPEL VS POPULASI

Kategori	Sampel	Populasi
Provinsi		
BENGKULU	0,83	0,74
LAMPUNG	3,33	3,33
BANGKA BELITUNG	0,83	0,54
KEPULAUAN RIAU	0,83	0,76
DKI JAKARTA	4,17	3,91
JAWA BARAT	17,5	17,87

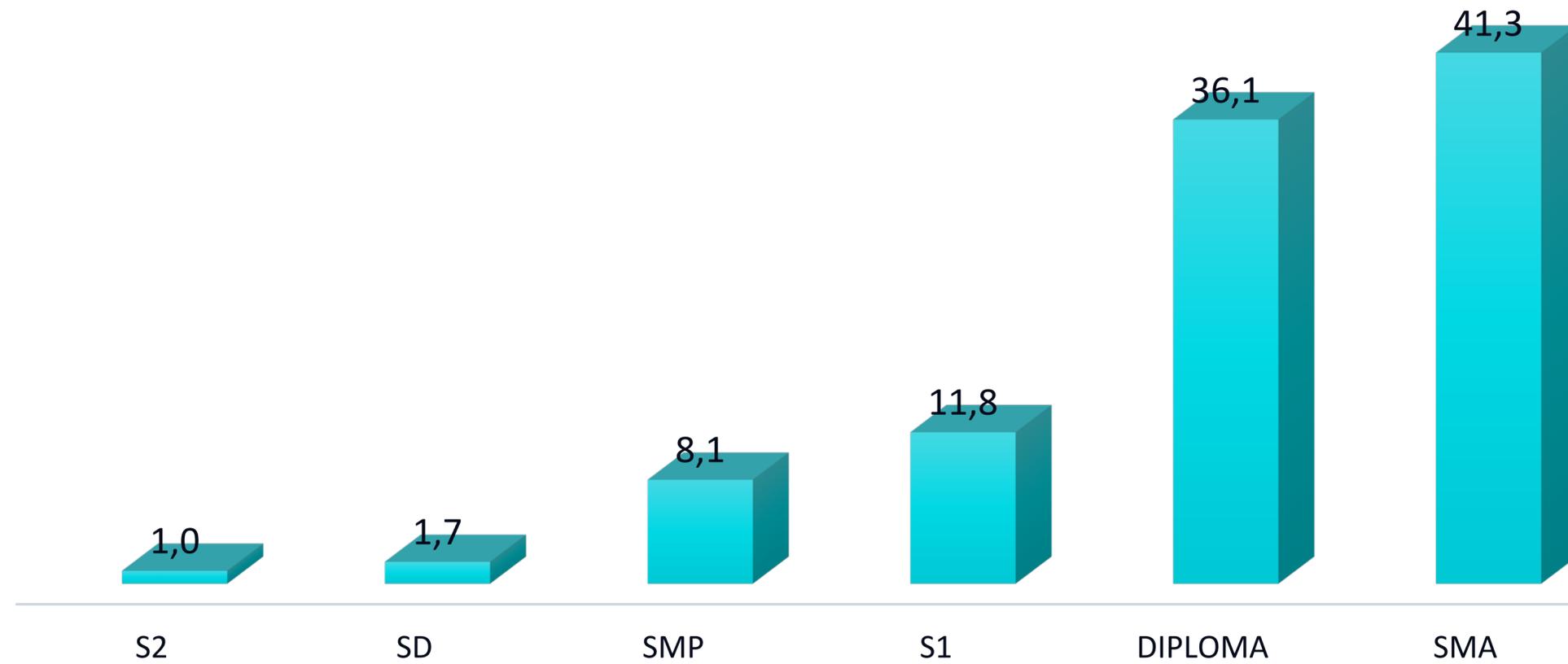
Kategori	Sampel	Populasi
Provinsi		
JAWA TENGAH	13,33	13,51
DI YOGYAKARTA	1,67	1,36
JAWA TIMUR	15	15,05
BANTEN	4,17	4,41
BALI	1,67	1,6
NTB	1,67	1,97

VALIDASI: SAMPEL VS POPULASI

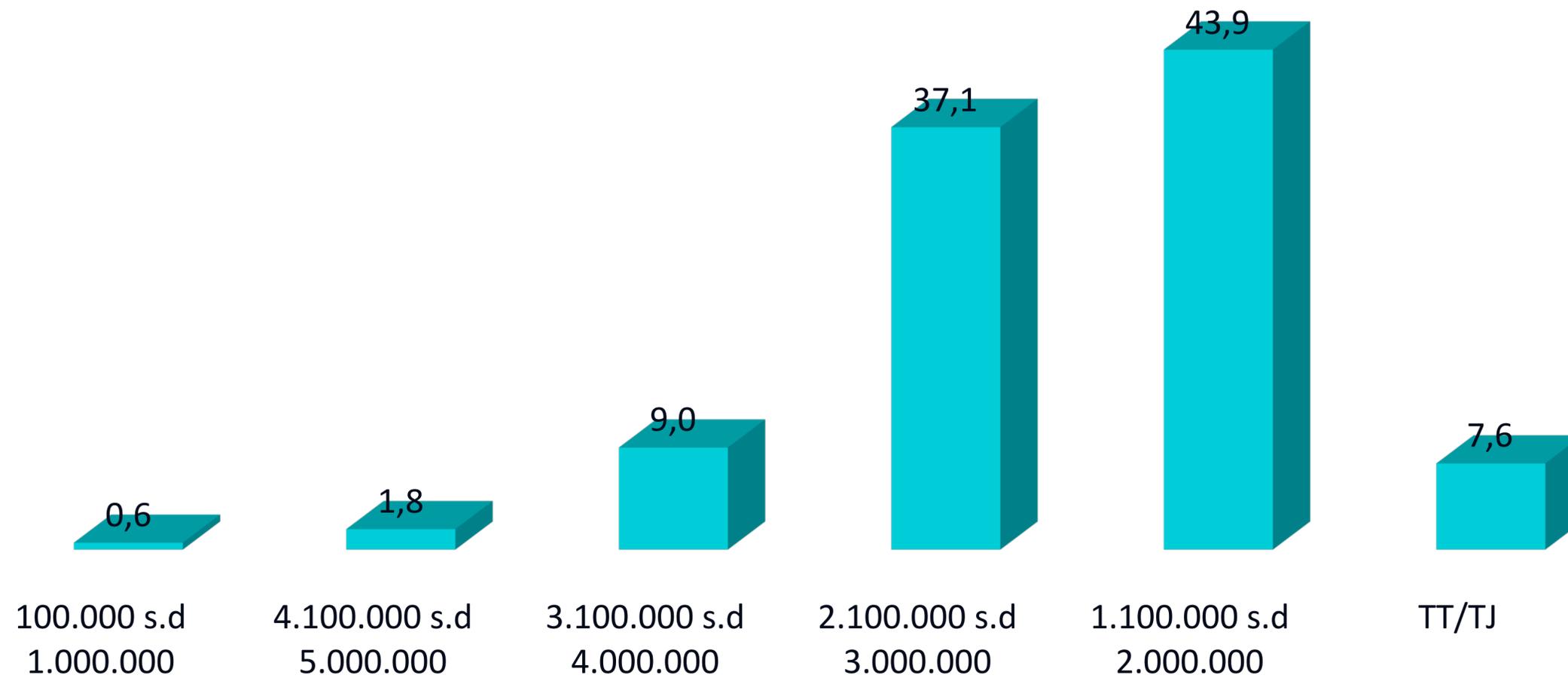
Kategori	Sampel	Populasi
Provinsi		
KALIMANTAN BARAT	1,67	2
KALIMANTAN TENGAH	0,83	0,99
KALIMANTAN TIMUR	1,67	1,51
KALIMANTAN SELATAN	1,67	1,39
KALIMANTAN UTARA	0	0,26
SULAWESI UTARA	0,83	0,97
SULAWESI TENGAH	0,83	1,1
SULAWESI SELATAN	3,33	3,36

Kategori	Sampel	Populasi
Provinsi		
SULAWESI TENGGARA	0,83	0,97
GORONTALO	0,83	0,43
SULAWESI BARAT	0,83	0,53
MALUKU	0,83	0,68
MALUKU UTARA	0,83	0,47
PAPUA BARAT	0	0,42
PAPUA	1,67	1,59

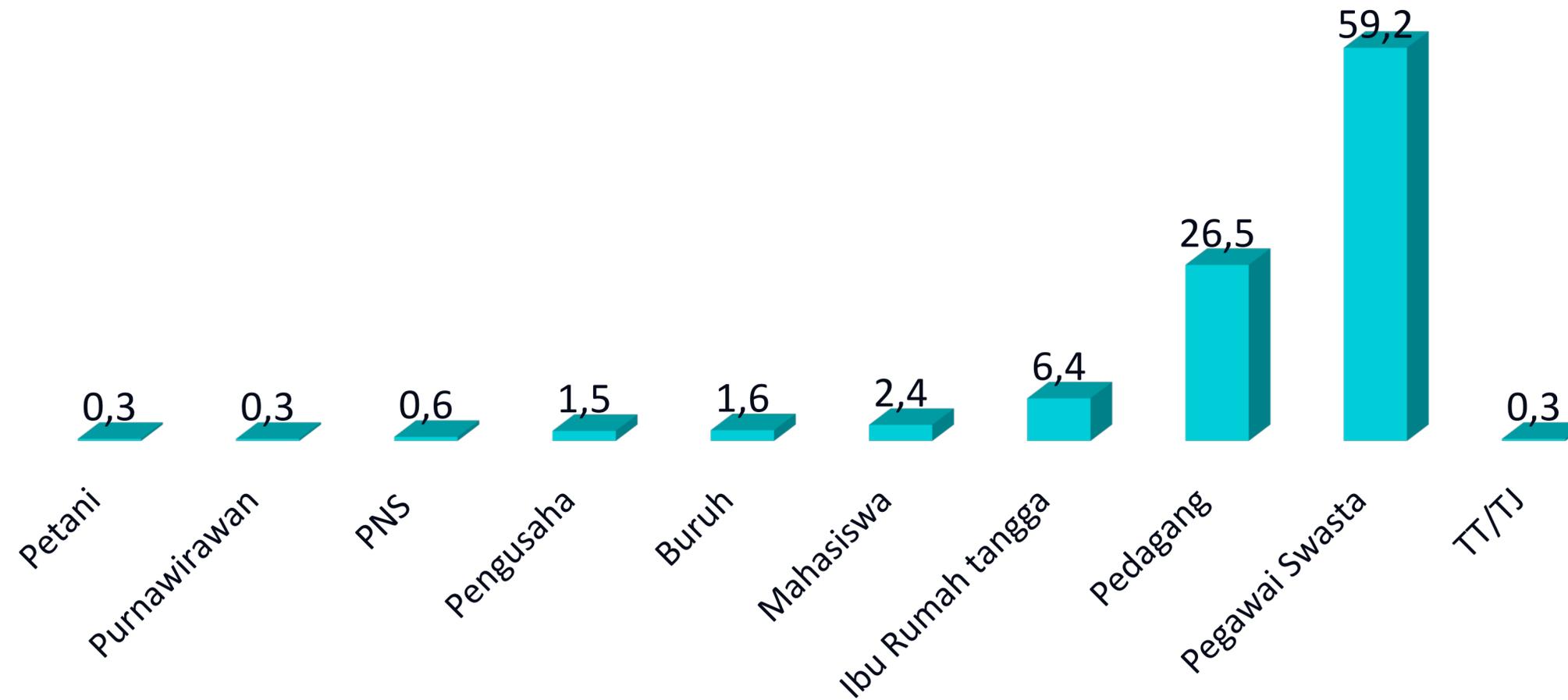
Apa jenjang pendidikan Bapak/Ibu/Saudara saat ini ?



Berapa penghasilan Bapak/Ibu/Saudara saat ini ?



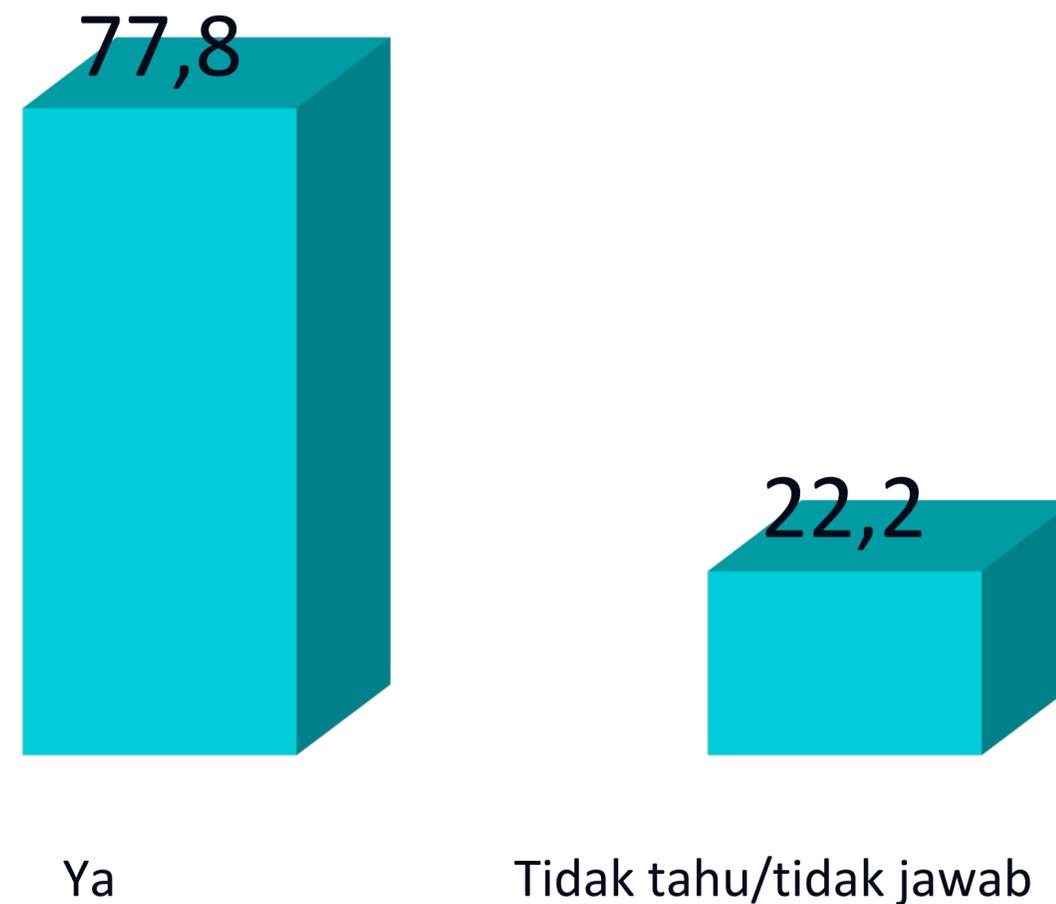
Apa pekerjaan Bapak/Ibu/Saudara saat ini?



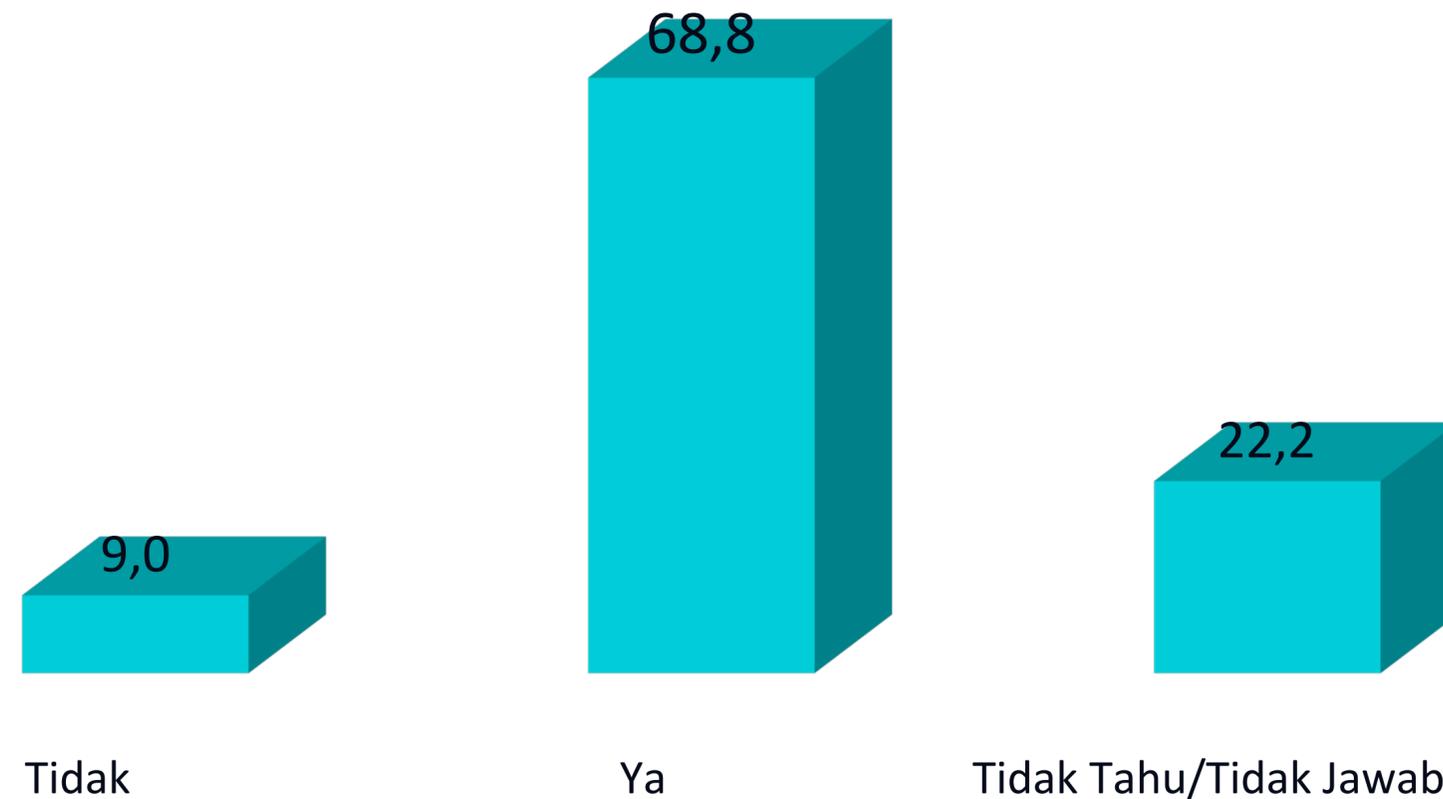


Persepsi Masyarakat Terhadap Kebijakan Maritim Nasional

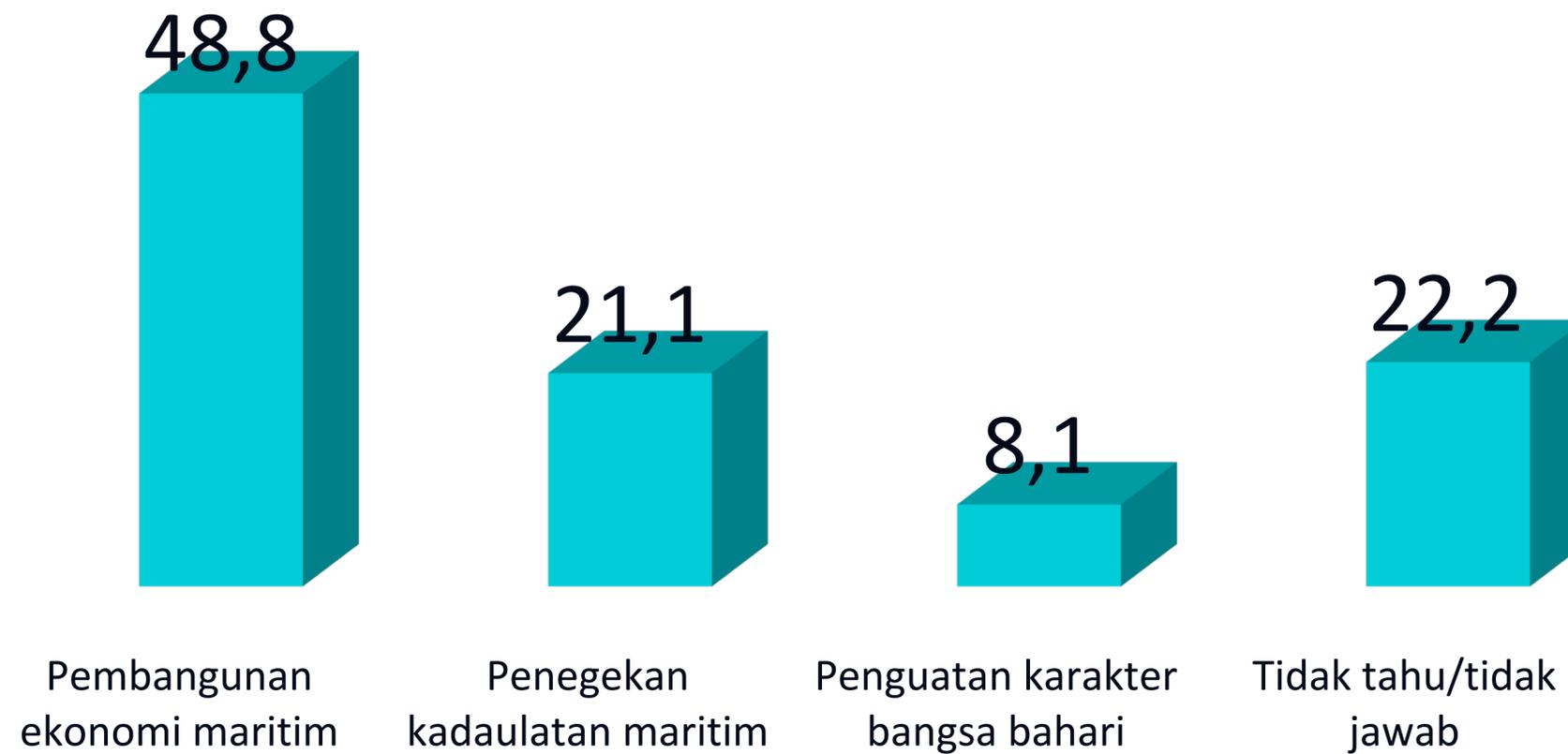
Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengetahui Kebijakan Maritim Nasional dan pernah menggunakan produk jasa pada salah satu dari 9 (Sembilan) KLASTER MARITIM NASIONAL? (Responden Yang tidak menjawab tidak ditanyakan kembali pertanyaan selanjutnya)



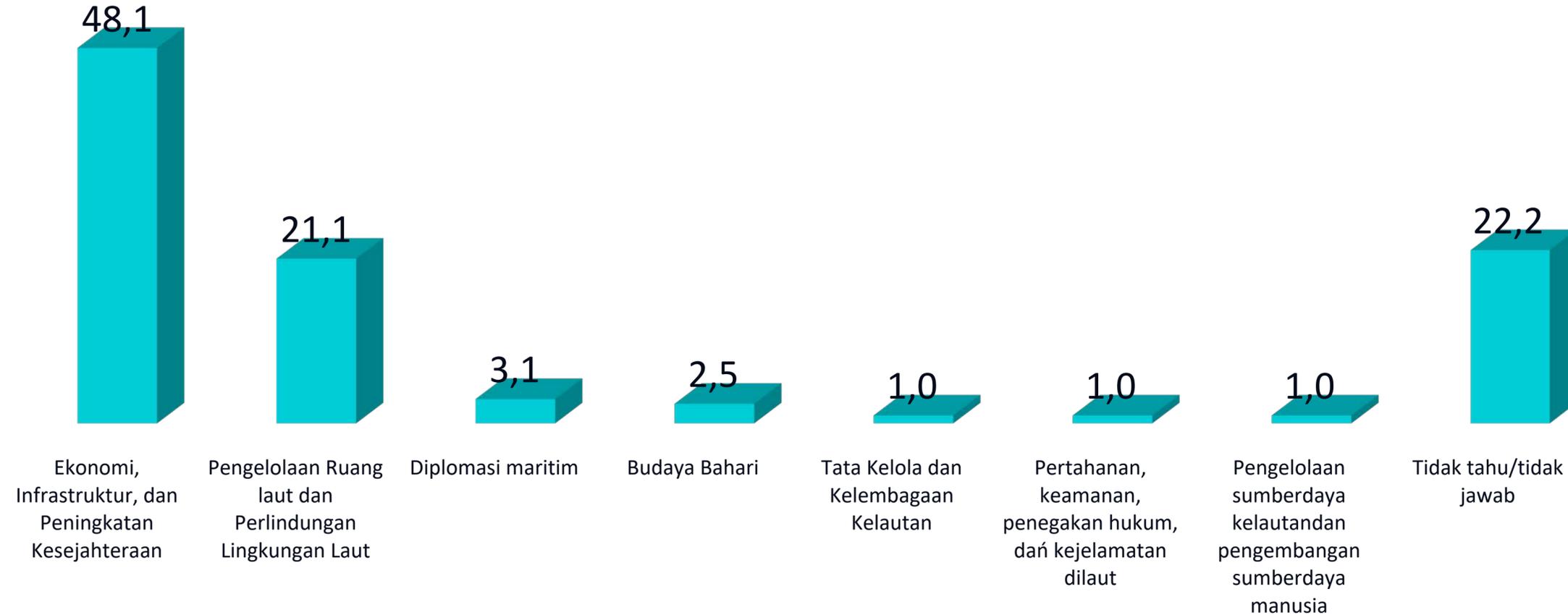
Menurut Bapak/Ibu/Saudara apakah Kebijakan menjadikan Indonesia sebagai poros maritim Indonesia perlu segera direalisasikan?



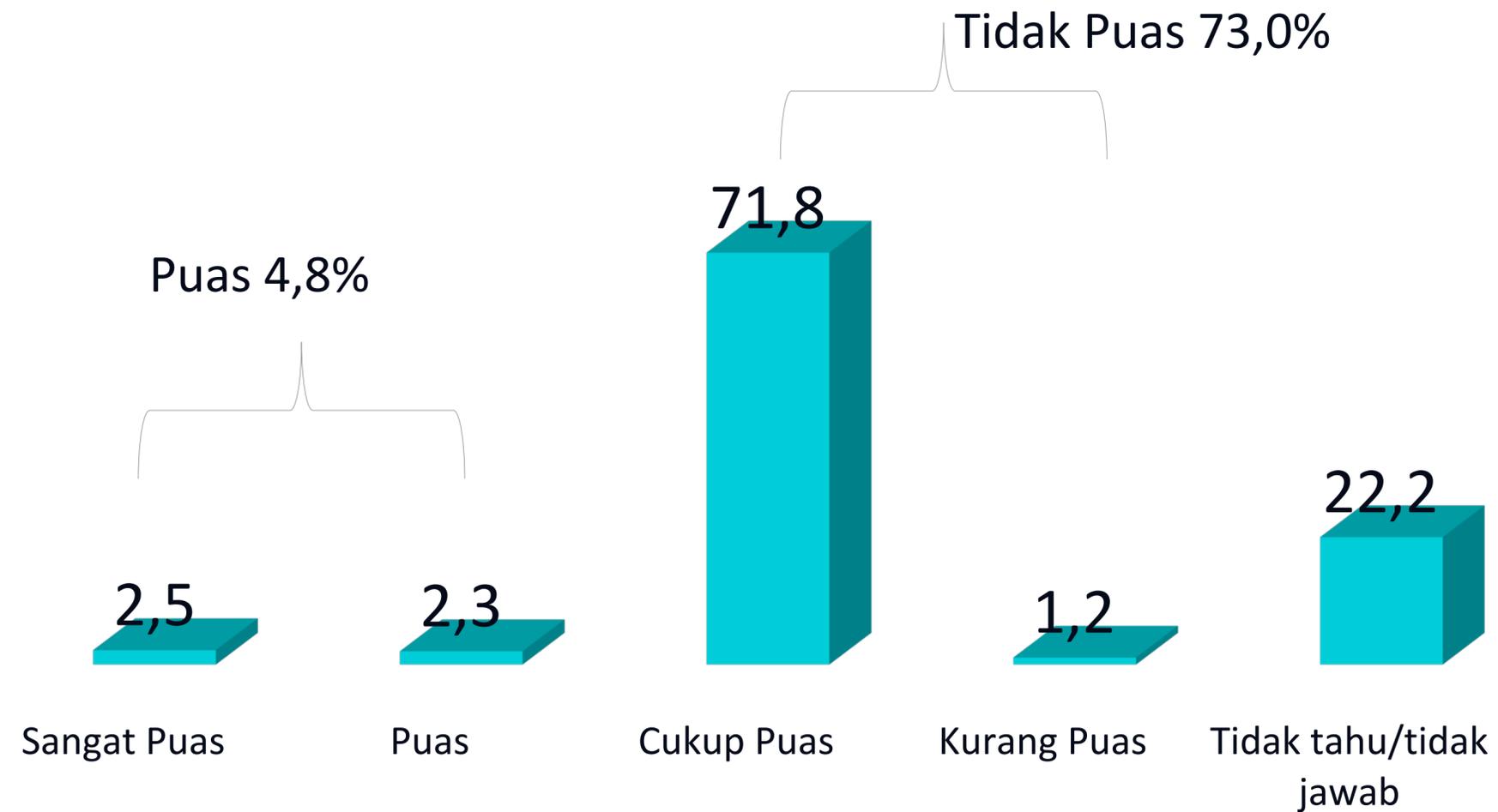
Menurut Bapak/Ibu/Saudara diantara 3 misi Kebijakan maritim nasional, misi apa yang paling prioritas dilakukan?



Menurut Bapak/Ibu/Saudara diantara 7 Pilar Kebijakan maritim nasional, pilar mana yang paling prioritas untuk dibangun?



Apakah Bapak/Ibu/Saudara puas dengan kebijakan maritim nasional pada masa pemerintahan Jokowi-Maruf?



Penilaian Terhadap Ragam Kebijakan Maritim

No	Kebijakan Maritim Nasional	Puas	Tidak Puas	TT/TJ
1	Penguatan diplomasi maritim	21,0%	57,2%	22,2%
2	Peningkatan pertahanan dan keamanan maritim	64,9%	12,9%	22,2%
3	Peningkatan keselamatan maritim	35,0%	42,8%	22,2%
4	Penguatan hukum maritim	68,8%	9,0%	22,2%
5	Penangan Batas Wilayah Maritim	35,0%	42,8%	22,2%
6	Pengembangan pusat pertumbuhan ekonomi maritim	35,0%	42,8%	22,2%
7	Pembangunan infrastruktur konektivitas maritim	68,8%	9,0%	22,2%
8	Pemanfaatan sumberdaya perikanan	35,0%	42,8%	22,2%
9	Pemanfaatan sumberdaya kelautan	35,0%	42,8%	22,2%
10	Pengelolaan lingkungan kelautan	35,0%	42,8%	22,2%
11	Pengelolaan konservatif laut	35,0%	42,8%	22,2%
12	Pengembangan industri maritim	35,0%	42,8%	22,2%
13	Pengembangan pariwisata kelautan	35,0%	42,8%	22,2%
14	Pengusahaan bangunan dan perhubungan laut	35,0%	42,8%	22,2%
15	Pengusahaan jasa hankam dan penegakan hukum dan kejelasan maritim	35,0%	42,8%	22,2%
16	Peningkatan edukasi maritim	35,0%	42,8%	22,2%
17	Penikatan inovasi maritim	68,8%	9,0%	22,2%
18	Peningkatan literacy maritim	68,8%	9,0%	22,2%
19	Pengembangan riset dan IPTEK maritim	68,8%	9,0%	22,2%

Kategori diplomasi
Maritim dengan
penghargaan Ir. H.
Djuanda
Kartawidjaja
Awards,

No	Nama Kandidat Terseleksi Peraih Maritim Award (Nama-nama diseleksi secara ketat oleh para ahli dibidang kemaritiman berdasarkan track record dan jasa dibidang kemaritiman)	Layak	Tidak Layak	TT/TJ
1	Prof. Dr. Hasyim Djalal, MA	65,60%	12,90%	22,20%
2	Ir. Sarwono Kusumaatmadja	64,10%	13,70%	22,20%
3	Ir. H. Joko Widodo	66,10%	11,70%	22,20%
4	Sultan Hamengkuhbuwono ke-X	63,50%	14,30%	22,20%
5	Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M	64,10%	13,70%	22,20%
6	Prof Dr Marsetio Danusaputro	64,50%	13,30%	22,20%

Inisiator Kebijakan di Bidang Maritiman

No	Nama Kandidat Terseleksi Peraih Maritim Award (Nama-nama diseleksi secara ketat oleh para ahli dibidang kemaritiman berdasarkan track record dan jasa dibidang kemaritiman)	Layak	Tidak Layak	TT/TJ
1	Ir. Joko Widodo	66,90%	10,90%	22,20%
2	Prof. Dr. Ir. H. Fadel Muhammad Al-Haddar	63,40%	14,40%	22,20%
3	Jenderal TNI (HOR) (Purn) Luhut Binsar Pandjaitan, M.P.A	64,50%	13,30%	22,20%
4	Dr. (HC). Susi Pudjiastuti	62,10%	15,70%	22,20%
5	Prof. Dr.Ir. Rokhmin Dahuri, MS.	65,20%	12,60%	22,20%
6	Laksamana Muda TNI (Purn.) E. Estu Prabowo, S.M., M.Sc	63,10%	14,70%	22,20%
7	Sultan Hamengkuhbuwono ke-X	65,40%	12,40%	22,20%
8	Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M	65,40%	12,40%	22,20%
9	Ir.Budi Karya Sumadi	65,50%	12,30%	22,20%
10	Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, BBA., MBA	66,20%	11,60%	22,20%
11	Dr. Ir. H. Suharso Monoarfa, M.A.	64,20%	13,60%	22,20%

Tokoh perintis dan Praktisi di bidang maritim

No	Nama Kandidat Terseleksi Peraih Maritim Award (Nama-nama diseleksi secara ketat oleh para ahli dibidang kemaritiman berdasarkan track record dan jasa dibidang kemaritiman)	Layak	Tidak Layak	TT/TJ
1	Prof. Ir. Daniel Mohammad Rosyid, M.Phil., Ph.D., MRINA	54,40%	23,40%	22,20%
2	Dr. Capt. Entin Kartini, MM.	55,40%	22,40%	22,20%
4	Dr. (HC). Susi Pudjiastuti	56,70%	21,10%	22,20%
5	Letnan Jenderal TNI Mar (Purn.) Dr. Nono Sampono, S.Pi., M.Si.	56,80%	21,00%	22,20%
6	Laksda TNI (Purn) Soleman B Ponto	53,20%	24,60%	22,20%
7	Jend TNI (HOR) (Purn) Luhut Binsar Panjaitan M.P.A	52,30%	25,50%	22,20%
8	Dr. (HC). Ir. Budi Karya Sumadi	54,50%	23,30%	22,20%
9	H. Erick Tohir B.A., M.B.A	55,20%	22,60%	22,20%
10	Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, BBA, MBA	56,20%	21,60%	22,20%
11	Dr. (HC). Ir. H. Suharso Monoarfa, M.A	56,10%	21,70%	22,20%
12	Ir. Sakti Wahyu Trenggono, MM	56,20%	21,60%	22,20%
13	Capt Gita Arjakusuma,	56,20%	21,60%	22,20%
14	Capt.Mek Selamat Wibowo	54,20%	23,60%	22,20%



Penilaian Publik Terhadap TOKOH Maritim Nasional

Kategori diplomasi
Maritim dengan
penghargaan Ir. H.
Djuanda
Kartawidjaja
Awards,

No	Nama Kandidat Terseleksi Peraih Maritim Award (Nama-nama diseleksi secara ketat oleh para ahli dibidang kemaritiman berdasarkan <i>track record</i> dan jasa dibidang kemaritiman)	Nilai Kumulatif (10-100)	PERINGKAT
1	Ir. H. Joko Widodo	95,5	1
2	Prof. Dr. Hasyim Djalal, MA	95,0	2
3	Prof Dr marsetio Danusaputro	94,0	3
4	Ir. Sarwono Kusumaatmadja	91,5	4
5	Sultan Hamengkuhbuwono ke-X	90,5	5
6	Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M	90,0	6

Inisiator Kebijakan di Bidang Maritiman

No	Nama Kandidat Terseleksi Peraih Maritim Award (Nama-nama diseleksi secara ketat oleh para ahli dibidang kemaritiman berdasarkan <i>track record</i> dan jasa dibidang kemaritiman)	Nilai Kumulatif (10-100)	PERINGKAT
1	Sultan Hamengkuhbuwono ke-X	96,5	1
2	Jenderal TNI (HOR) (Purn) Luhut Binsar Pandjaitan, M.P.A	95,0	2
3	Ir. Budi Karya Sumadi	94,7	3
4	Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, BBA., MBA	94,2	4
5	Dr. Ir. H. Suharso Monoarfa, M.A.	94,0	5
6	Ir. Joko Widodo	93,5	6
7	Prof. Dr.Ir. Rokhmin Dahuri, MS.	93,5	7
8	Dr. (HC). Susi Pudjiastuti	93,4	8
9	Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M	93,3	9
10	Laksamana Muda TNI (Purn.) E. Estu Prabowo, S.M., M.Sc	93,2	10
11	Prof. Dr. Ir. H. Fadel Muhammad Al-Haddar	92,5	11

Tokoh perintis dan Praktisi di bidang maritim

No	Nama Kandidat Terseleksi Peraih Maritim Award (Nama-nama diseleksi secara ketat oleh para ahli dibidang kemaritiman berdasarkan <i>track record</i> dan jasa dibidang kemaritiman)	Nilai Kumulatif (10-100)	PERINGKAT
1	Dr. Capt. Entin Kartini, MM.	95,5	1
2	Capt Gita Arjakusuma,	95,0	2
3	Capt.Mek Selamat Wibowo	94,9	3
4	Letnan Jenderal TNI Mar (Purn.) Dr. Nono Sampono, S.Pi., M.Si.	94,5	4
5	Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, BBA, MBA	94,2	5
6	Dr. (HC). Ir. H. Suharso Monoarfa, M.A	94,1	6
7	Dr. (HC). Susi Pudjiastuti	94,0	7
8	Laksda TNI (Purn) Soleman B Ponto	93,5	8
9	Jend TNI (HOR) (Purn) Luhut Binsar Panjaitan M.P.A	93,2	9
10	H. Erick Tohir B.A., M.B.A	93,0	10
11	Dr. (HC). Ir. Budi Karya Sumadi	93,0	11
12	Ir. Sakti Wahyu Trenggono, MM	92,0	12
13	Prof. Ir. Daniel Mohammad Rosyid, M.Phil., Ph.D., MRINA	90,1	13

Livetime Achievement Maritim Award

No	Nama Kandidat Terseleksi Peraih Maritim Award (Nama-nama diseleksi secara ketat oleh para ahli dibidang kemaritiman berdasarkan <i>track record</i> dan jasa dibidang kemaritiman)	Nilai Kumulatif (10-100)	PERINGKAT
1	Prof. Dr. Mochtar Kusumaatmadja, S.H., LL.M	96,5	1
2	Soedarpo Sastrosatomo	95,4	2
3	Ir H Djuanda Kartawidjaja	94,3	3

Analisis dan Temuan

Background Responden

Responden survei diambil dari ke-34 provinsi di Indonesia dengan latar belakang yang beragam. Sebanyak 89% responden beragama Islam, sedangkan sisanya beragama Kristen Protestan, Kristen Katolik, dan lainnya. Hampir setengah dari populasi merupakan suku Jawa, 17% adalah suku Sunda, dan sisanya adalah suku Batak, Betawi, Bugis, dan lain-lain.

Mayoritas responden, sebanyak 41%, berpendidikan SMA dan 36% berpendidikan Diploma. Sedangkan sisanya berpendidikan SD, SMP, S1, dan S2. Sekitar 70% dari populasi berpenghasilan Rp 1.100.000 – 3.000.000 dan lebih dari setengah dari populasi bermatapencaharian sebagai karyawan swasta.

Pendapat Responden

Sekitar 77% responden mengetahui kebijakan maritim nasional dan pernah menggunakan produk jasa di salah satu dari 9 klaster maritim nasional. Sedangkan, 68% dari responden merasa kebijakan Indonesia menjadi poros maritim nasional perlu segera direalisasikan dengan isu pembangunan ekonomi maritim menduduki peringkat pertama, yakni 48%. Disusul penegakan kedaulatan maritim sebesar 22% dan penguatan karakter bangsa bahari sebesar 8%. Sedangkan sisanya menjawab tidak tahu.

Hampir 50% dari responden menyatakan bahwa isu ekonomi, infrastruktur, dan peningkatan kesejahteraan menjadi isu prioritas untuk dibangun. Selanjutnya, 21% dari responden merasa bahwa isu pengelolaan ruang laut dan perlindungan lingkungan laut harus diprioritaskan. Sedangkan sekitar 2,5% dari responden melihat diplomasi maritim dan budaya bahari sebagai isu prioritas. Lainnya, sekitar 1% dari responden berpendapat bahwa isu tata kelola dan kelembagaan kelautan, pertahanan, keamanan, penegakan hukum, dan keselamatan di laut, serta pengelolaan sumber daya kelautan dan pengembangan SDM harus diprioritaskan.

Pendapat Responden

73% dari responden mengaku tidak puas dengan kebijakan maritim di era Jokowi-Ma'ruf. Adapun sektor yang menurut para responden kurang memuaskan, yaitu penguatan diplomasi maritim, peningkatan keselamatan maritim, penanganan batas wilayah maritim, pengembangan pusat pertumbuhan ekonomi maritim, pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan, pengelolaan lingkungan kelautan dan konservasi laut, pengembangan industri maritim dan pariwisata kelautan, pengusahaan bangunan dan perhubungan laut serta jasa hankam, penegakan hukum, dan keselamatan maritim, dan peningkatan edukasi maritim.

Kategori Diplomasi Maritim dengan Penghargaan Ir. H. Djuanda Kartawidjaja Awards

Dari para kandidat terseleksi peraih Maritime Awards, terdapat 6 orang kandidat yang dianggap layak untuk meraih Kategori Diplomasi Maritim dengan Penghargaan Ir. H. Djuanda Kartawidjaja Awards dengan skor rata-rata 65%. Nama-nama tersebut adalah Prof. Dr. Hasyim Djalal, M.A., Ir. Sarwono Kusumaatmadja, Ir. Joko Widodo, Sultan Hamengkubuwono ke-X, Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M., dan Prof. Dr. Marsetio Danusaputro. Ke-6 kandidat ini dapat dipertimbangkan oleh dewan juri untuk meraih Maritime Awards.

Kategori Inisiator Kebijakan di Bidang Kemaritiman

Dari para kandidat terseleksi peraih Maritime Awards, terdapat 11 orang kandidat yang dianggap layak untuk meraih Kategori Inisiator Kebijakan di Bidang Kemaritiman dengan skor rata-rata 65%. Nama-nama tersebut adalah Ir. Joko Widodo, Prof. Dr. Ir. H. Fadel Muhammad Al-Haddar, Jenderal TNI (HOR) (Purn.) Luhut Binsar Pandjaitan, M.P.A., Dr. (HC) Susi Pudjiastuti, Prof. Dr. Ir. Rokhmin Dahuri, M.S., Laksamana Muda TNI (Purn.) E. Estu Prabowo, S.M., M.Sc., Sultan Hamengkubuwono ke-X, Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M., Dr (HC) Ir. Budi Karya Sumadi, Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A., dan Dr. Ir. H. Suharso Monoarfa, M.A. Ke-11 kandidat ini dapat dipertimbangkan oleh dewan juri untuk meraih Maritime Awards.

Tokoh Perintis dan Praktisi di Bidang Maritim

Dari para kandidat terseleksi peraih Maritime Awards, terdapat 14 orang kandidat yang dianggap layak untuk menjadi Tokoh Perintis dan Praktisi di Bidang Maritim dengan skor rata-rata 56%. Nama-nama tersebut adalah Ir. Daniel Mohammad Rosyid, M.Phil., Ph.D., MRINA, Dr. Capt. Entin Kartini, M.M., M.P.A., Dr. (HC) Susi Pudjiastuti, Letnan Jenderal TNI Mar (Purn.) Dr. Nono Sampono, S.Pi., M.Si., Laksda TNI (Purn.) Soleman B. Ponto, Jenderal TNI (HOR) (Purn.) Luhut Binsar Pandjaitan, Dr. (HC) Ir. Budi Karya Sumadi, H. Eric Thohir, B.A., M.B.A., Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A., Dr. Ir. H. Suharso Monoarfa, M.A., Ir. Sakti Wahyu Trenggono, M.M., Capt. Gita Arjakusuma, dan Capt. Mek Selamat Wibowo. Ke-14 kandidat ini dapat dipertimbangkan oleh dewan juri untuk meraih Maritime Awards.

Lifetime Achievement Maritime Awards

Dari para kandidat terseleksi peraih Maritime Awards, terdapat 3 orang kandidat yang dianggap layak untuk meraih Lifetime Achievement Maritime Awards dengan skor rata-rata 95%. Nama-nama tersebut adalah Prof. Dr. Mochtar Kusumaatmadja, S.H., LL.M., Sudarpo Sastrosatomo, dan Ir. H. Djuanda Kartawidjaja. Ke-3 kandidat ini dapat dipertimbangkan oleh dewan juri untuk meraih Maritime Awards.

THANK YOU